

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi prinsip 5C dalam upaya pencegahan pembiayaan bermasalah di KSPPS Binama menjadi pondasi yang sangat penting dalam pemberian pembiayaan karena prinsip tersebut merupakan SOP bagi seluruh lembaga keuangan, namun tak semua lembaga keuangan melaksanakan prinsip tersebut dengan teliti sehingga banyak lembaga keuangan yang bangkrut. KSPPS Binama sudah menerapkan prinsip tersebut dengan teliti. Prinsip 5C diantaranya adalah *character*, *capacity*, *capital*, *collateral* dan *condicion of economy*. Semua prinsip tersebut sangatlah penting dan saling berkesinambungan. Dengan karakter anggota yang jujur dan dapat dipercaya, kemampuan membayar anggota yang baik, pemberian modal yang tidak melebihi modal yang dimiliki anggota dan tepat sasaran, jaminan yang sesuai dengan pinjaman yang diajukan dan laku di pasar, serta kondisi ekonomi anggota yang memadai, sehingga pembiayaan bermasalah di KSPPS Binama dapat dicegah.

2. Pembiayaan Kendaraan Bermotor (Kp Kb) di KSPPS Binama sudah menerapkan prinsip 5C. Dalam kasus ini, prinsip *collateral* merupakan prinsip yang sangat penting, karena dalam pembiayaan ini jaminan yang digunakan adalah BPKB kendaraan yang diajukan untuk pembiayaan. Jadi, kendaraan tersebut haruslah kendaraan yang bagus dari segi fisik dan asli dari segi hukum. KSPPS Binama hanya mempunyai BPKB kendaraannya saja, maka KSPPS Binama harus memantau kendaraan tersebut agar tidak adanya kehilangan. Dengan prinsip 5C ini, hal tersebut dapat di minimalisir atau dicegah. Pada teori ekonomi syariah prinsip *collateral* belum sesuai karena membebani bagi kaum yang sangat membutuhkan dana dan tidak mempunyai jaminan, namun dalam Fatwa DSN MUI No: 04/DSN-MUI/IV/2000 jaminan dalam *murabahah* dibolehkan, agar nasabah serius dengan pesannya.
3. Pemberian margin kepada anggota tidak sesuai dengan syariah, karena dalam teorinya pemberian margin harus sesuai dengan kesepakatan antara pihak BMT dan anggota. Dalam prakteknya pemberian margin oleh KSPPS Binama sudah ditentukan oleh KSPPS Binama sendiri.

B. Saran

Dengan semakin berkembangnya masyarakat dan tuntutan pelayanan yang semakin tinggi, maka lembaga keuangan baik bank maupun non bank sangat dibutuhkan masyarakat untuk menunjang kebutuhannya. Untuk itu dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif. Maka dari itu penulis menyarankan:

1. Implementasi 5C harus selalu diterapkan sesuai dengan prinsipnya. Karena merupakan faktor yang sangat penting dalam kelancaran pengembalian pembiayaan yang diberikan oleh nasabah.
2. Penerapan prinsip 5C dan pemberian margin harus sesuai syariah, karena KSPPS BINAMA merupakan Koperasi yang menjalankan usahanya sesuai dengan prinsip syariah.
3. Penerapan implementasi prinsip 5C lebih ditekankan dengan matang, sehingga pembiayaan bermasalah di KSPPS Binama tidak terjadi.
4. Untuk masyarakat sekarang yang serba praktis, diharapkan KJKS BINAMA mampu menyediakan layanan jasa bagi masyarakat. Baik dalam transfer uang, pembayaran rekening listrik, telepon, dll.

C. Penutup

Alhamdulillahirabbil alamin, segala puji bagi Allah yang telah melimpahkan Rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan Tugas Akhir ini, sehingga penyusunan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga perlu adanya perbaikan dan pembenahan. Oleh karena itu, itu kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk membangun guna perbaikan Tugas Akhir selanjutnya. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi penulis dan masyarakat umumnya. Sebagai masukan dan kritikan yang sifatnya membangun dimasa yang akan datang. Amin ya rabbal alamin ..